



PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN PERBANKAN DI KALANGAN PETANI KOPI MELALUI SOSIALISASI DAN PELATIHAN BERBASIS KOMUNITAS DI DESA KARANGPRING KABUPATEN JEMBER

Pinky Fitria Ramadani^{1*}, Nilatul Ilmi², Nur Kholik Aziz³,
Rizki Azizah Putri Hardini⁴, Abdillah⁵

¹Universitas Jember, Jember, Indonesia, pinkyfitria6@gmail.com*

² Universitas Jember, Jember, Indonesia, nilasturi@gmail.com

³ Universitas Jember, Jember, Indonesia, nurkholikaziz@gmail.com

⁴ Universitas Jember, Jember, Indonesia, rizkiazizah276@gmail.com

⁵ Universitas Jember, Jember, Indonesia, abdi44968@gmail.com

*Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL

Diajukan : 26 Mei 2025

Direvisi: 24 Juni 2025

Diterima : 24 Juni 2025

Dipublikasikan:

27 Juni 2025

Cara Mensitasi Artikel

Ramadani, P. F., Ilmi, N., Aziz, N. K., & Putri, R. A., Abdillah (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dan Perbankan di Kalangan Petani Kopi Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Berbasis Komunitas di Desa Karangpring Kabupaten Jember. *Jurnal Inovasi dan Kreatif Abdimas (JIKA)*, 1(1), 36-43.

ABSTRAK

Tujuan - Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (PPK Ormawa HMJA) bertujuan memberdayakan masyarakat Desa Karangpring, Sukorambi, Jember, dengan meningkatkan literasi keuangan mengenai perbankan, permodalan, dan pengelolaan keuangan usaha, khususnya bagi petani kopi.

Metode - Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan pelatihan melalui kelas "Sekolah Akuntansi Rakyat", yang mencakup akuntansi perbankan, pengelolaan modal, dan bahaya pinjaman ilegal. Program ini melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator dan bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Jember untuk memberikan pelatihan dan pendampingan.

Hasil dan Pembahasan - Program berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan yang aman dan bijak. Masyarakat, khususnya petani kopi, lebih sadar akan risiko pinjaman ilegal dan cara memperoleh modal usaha yang sah.

Kontribusi - Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan akses informasi mengenai pengelolaan keuangan yang baik, serta mendukung perekonomian masyarakat setempat.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Petani Kopi, Pelatihan



PENDAHULUAN

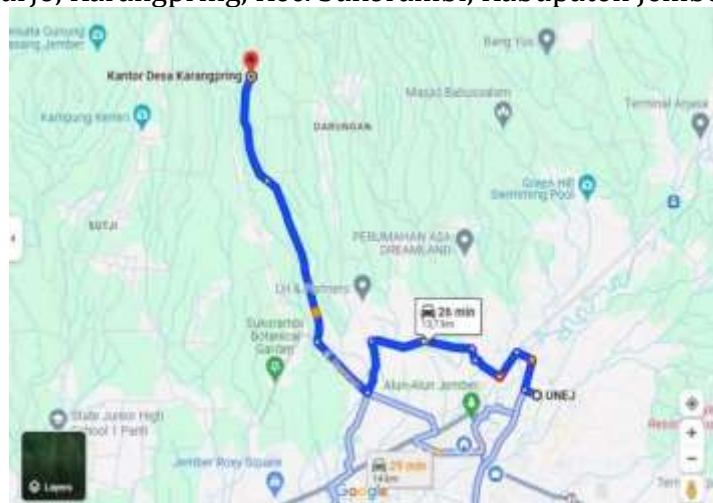
Indonesia menjadi salah satu negara yang menghasilkan kopi dengan angka yang tinggi dan berbagai varian kopi. Kualitas kopi yang dihasilkan ini memiliki beberapa keunggulan seperti pada segi rasa, aroma dan karakteristik yang unik yang dihasilkan oleh berbagai daerah di Indonesia (Investment, 2024). Desa Karangpring merupakan desa yang berada di Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Desa ini merupakan desa binaan Universitas Jember, sesuai dengan surat keputusan nomor 4242/UN25/KL/2022. Desa ini memiliki tiga dusun yakni, Dusun Durjo, Dusun Gendir, dan Dusun Karangpring dengan jumlah penduduk kurang lebih 5.000 jiwa (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Jember, 2024). Luas wilayah Desa Karangpring adalah 1.259,43 ha dan seluas 645,23 ha dari total luas wilayah tersebut atau 45% merupakan area perkebunan kopi, sehingga 75% penduduk bermata pencaharian sebagai petani kopi. Perkebunan kopi yang ada di Desa Karangpring telah turun temurun ada sejak jaman kolonial Belanda. Lebih lanjut, kopi memang merupakan suatu komoditas yang potensial dan menjanjikan, karena Jember merupakan salah satu daerah produsen kopi yang terbesar dan berkualitas seperti varian kopi Robusta, Liberika, dan Arabika. Dari sisi pasar, tingkat konsumsi dan permintaan produk kopi juga masih sangat tinggi baik di level lokal maupun nasional. Sehingga dapat dimaknai bahwa Desa Karangpring memiliki potensi berupa komoditas kopi yang melimpah dibuktikan dengan adanya perkebunan kopi dan penjualan sekitar 1,2 ton/hari (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Jember, 2023).

Besarnya penjualan yang ada tidak berdampak pada kesejahteraan karena kondisi ekonomi masyarakat masih jauh dari sejahtera (Rengga, *et al.*, 2025). Hal ini terjadi karena masyarakat tidak dapat mengolah potensi yang ada dengan semaksimal mungkin (Sari, 2018), sehingga hasil penjualan kopi hanya sedikit dan cepat habis, hal ini didapatkan dari hasil survei tim pengabdian. Berdasarkan hasil survei lanjutan yang dilakukan oleh tim pengabdian, permasalahan tersebut disebabkan karena petani kopi belum mampu mengelola keuangan. Petani kopi masih belum mampu memisahkan pengelolaan keuangan rumah tangga dengan keuangan usaha kopi. Petani belum mampu menghitung laba sendiri, laba dihitung berdasarkan perkiraan, tanpa pembukuan. Ketika tidak ada perhitungan yang pasti, ada kemungkinan petani kopi sebenarnya secara nyata tidak mengalami keuntungan meskipun ada kas yang masuk. Penguatan pada pemahaman akuntansi secara sederhana akan memberikan peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan petani (Wahyuni *et al.*, 2024). Salah satu kasus yang biasa terjadi yakni kas yang diterima oleh petani kopi impas dengan apa yang dikeluarkan tetapi, petani menganggap mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara lebih lanjut, ditemukan fenomena yang memperburuk keadaan perekonomian petani kopi di sana karena ternyata dalam hal pendanaan, petani kopi masih meminjam dari rentenir (bank titil). Petani berisiko menanggung beban bunga yang terlalu tinggi. Petani mengambil pinjaman pada rentenir karena syarat yang dibutuhkan sangat mudah dan akan dapat membantu keuangan secara cepat saat dibutuhkan (Novida & Dahlan, 2020). diskusi lebih mendalam, produk kopi yang dihasilkan hanya dijual berupa produk biji kopi dan dijual langsung kepada tengkulak. Harga jual biji kopi tergolong murah dan ditentukan oleh tengkulak sehingga sering merugikan petani kopi. Oleh karena itu, Desa Karangpring membutuhkan sebuah edukasi berkaitan dengan keuangan dan literasi perbankan. Tujuan adanya program pengabdian ini untuk memberikan edukasi kepada petani kopi tentang literasi keuangan dan perbankan. Kegiatan ini dapat memberikan manfaat berupa petani kopi memiliki pemahaman dan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dan perbankan, sehingga berdampak pada penurunan nilai kasus pinjam online dan pinjaman ilegal dengan bunga tinggi.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode edukasi kepada masyarakat Desa Karangpring dengan mengadakan sosialisasi terkait permodalan usaha dan melakukan simulasi kegiatan peminjaman kepada instansi keuangan yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Istiqomah, 2019). Kami menggandeng pihak OJK dalam pendampingan kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman mendalam terkait dengan instansi keuangan yang aman dan bahaya pinjaman ilegal yang dapat merugikan masyarakat. Proses ini ditujukan untuk adanya pemindahan informasi pengetahuan, keterampilan baru, dan sikap relevan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat (Rojabi *et al.*, 2024). Kegiatan ini dimulai dengan penjelasan singkat dari tim PPK Ormawa HMJA FEB UNEJ terkait permodalan usaha yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menunjang kegiatan usaha mereka. Acara selanjutnya merupakan pemaparan materi oleh OJK yang disampaikan langsung oleh Kepala OJK Kabupaten Jember. Sesi pemaparan tersebut berlangsung selama 2 jam yang terbagi dalam beberapa sesi sesuai materi yang disampaikan. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi antara masyarakat dengan pemateri sehingga masyarakat bisa lebih leluasa untuk bertanya terkait hal-hal yang masih belum dipahami. Setelah masyarakat mendapatkan pemahaman dari materi yang disampaikan, masyarakat berkesempatan untuk melakukan simulasi pengajuan peminjaman modal usaha, sehingga diharapkan masyarakat dapat lebih memahami alur dalam proses peminjaman tersebut dan lebih sadar dan mawas diri akan bahaya pinjaman ilegal. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada Hari Jumat, 16 Agustus 2024. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 13.30 - Selesai WIB. Lokasi pengabdian ini dilakukan di Balai Desa Karangpring yang beralamat di Durjo, Karangpring, Kec. Sukorambi, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68151.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) dilakukan di Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember ini dilaksanakan selama 4 bulan sejak terjadinya pengumuman kelulusan pendanaan. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa compo' salah satunya adalah compo' perbankan ini. Kegiatan dalam compo' perbankan ini adalah sosialisasi terkait peminjaman usaha bagi masyarakat. Sasaran utama dalam kegiatan sosialisasi ini adalah masyarakat Desa Karangpring yang terdiri atas kelompok tani wanita nawasena, kelompok usaha tani dan juga ibu-ibu pkk. Penentuan objek penelitian ini salah satunya dikarenakan potensi lokalnya yang sangat besar yaitu kopi dan bunga mawar. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini masyarakat Desa tersebut dapat mengembangkan usahanya melalui permodalan dengan bunga yang rendah serta meningkatkan Literasi keuangan masyarakat.

Pada proses kegiatan pengabdian ini kami lakukan dalam beberapa tahap yaitu, tahap persiapan, observasi dan wawancara, penentuan narasumber, sosialisasi serta evaluasi. Tahap awal yang dilakukan setelah pengumuman pendanaan adalah yaitu tahap persiapan, tim PPK Ormawa melakukan konsultasi lanjutan dengan dosen pembimbing mengenai langkah-langkah pendekatan maupun tahapan sosialisasi pengabdian. Tahapan selanjutnya adalah observasi, pada tahap ini tim PPK Ormawa melakukan observasi kembali kepada Desa dan melakukan wawancara dengan in-deep interview untuk menggali informasi mengenai kendala-kendala, masalah hingga kebutuhan masyarakat mengenai permodalan guna kemudahan tim dalam pemberian materi. Pada tahap ini kami juga melakukan koordinasi kepada pejabat Desa guna meminta izin untuk mengadakan sosialisasi.

Tahapan ketiga yang dilakukan adalah menentukan narasumber, dalam hal ini kami melakukan koordinasi dengan pihak Otoritas Jasa Keuangan yang berada di Kota Jember terkait pengabdian yang kami ajukan. Langkah ini kami lakukan agar memperoleh pengarahan mengenai materi yang akan kami sampaikan kepada masyarakat yang berasal dari in-deep interview yang dilakukan pada tahapan sebelumnya. Selain itu juga diharapkan dapat mendukung kegiatan OJK untuk mengedukasi keuangan masyarakat luas terkait masalah keuangan yang sedang dihadapi. Tim PPK Ormawa juga melakukan konsultasi materi yang akan diberikan agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat di Desa Karangpring.



Gambar 2. Koordinasi dengan pihak OJK Jember

Tahapan selanjutnya adalah sosialisasi yang merupakan tahapan inti dari pengabdian ini. Pada tahap ini kami membaginya menjadi beberapa tahap yaitu sesi pembukaan yang digabung dengan sambutan yang dilakukan oleh kepala Desa dan ketua PPK Ormawa, sesi *pretest*, pemaparan materi, tanya jawab, *posttest* dan penutup. Setelah sesi pembukaan, dilanjutkan dengan sesi *pretest* kepada peserta sosialisasi. Hal ini kami lakukan untuk mengestimasi sejauh mana pemahaman masyarakat terkait pendanaan yang aman untuk usaha yang sedang dijalankan. Setelah pemberian *pretest* kepada masyarakat, dilanjutkan sesi sosialisasi oleh pihak dari OJK dan mahasiswa yang bertugas. Kami juga menggunakan *powerpoint* berupa *slide* untuk mempresentasikan materi kepada masyarakat agar lebih mudah dipahami.

Sesi pertama sosialisasi yaitu pengenalan konsep perbankan secara sederhana kepada masyarakat. Dalam hal ini, pemateri menjelaskan mengenai macam-macam permodalan secara singkat, legalitas terkait produk serta jasa layanan keuangan guna memberikan gambaran materi inti dalam sosialisasi ini. Materi selanjutnya adalah edukasi mengenai pinjaman online dan pinjaman mingguan agar masyarakat di Desa karangpring dapat memilih instrumen keuangan yang tepat untuk diajukan sebagai pinjaman. Di tengah kemudahan aksesibilitas internet ini, pengajuan pinjaman secara online sangat mudah dan sebenarnya tidak disalahkan. Namun, lebih baik apabila masyarakat dapat memilih perusahaan dengan melihat legalitasnya. Kebutuhan dana yang lumayan dalam memproduksi kopi serta isu yang beredar di masyarakat bahwa pinjaman secara online dan pinjaman mingguan sangat mudah dan tidak menggunakan jaminan membuat masyarakat tergiur dengan jenis layanan ini.

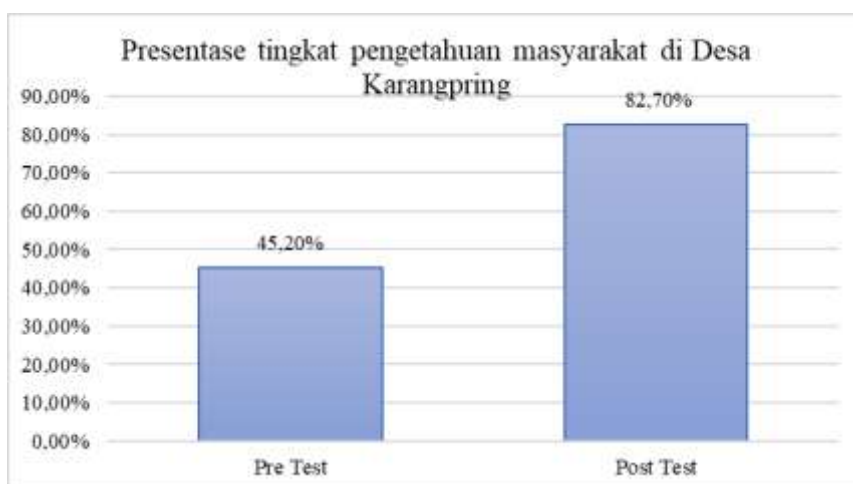
Anggota Komisi XI DPR RI, Bapak I Gusti Agung Rai Wijaya menerangkan bahwa pemerintah melalui DPR selalu mendukung OJK untuk membasmi oknum-oknum penyedia jasa keuangan ilegal (Putri *et al.*, 2022). Masyarakat yang sudah mulai paham tentang produk atau jasa layanan keuangan selanjutnya diberikan informasi tambahan mengenai program Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh perbankan yang dapat diakses dengan mudah dan hal yang diutamakan adalah digunakan untuk modal usaha yang produktif. Masyarakat di Desa Karangpring kaya akan potensi lokal kopi dan mawar, tetapi produk yang baru dihasilkan adalah sirup mawar dan kopi bijian. Tim PPK Ormawa memberikan edukasi pembuatan produk baru yaitu kopi tanpa ampas, kopi bubuk, *eco enzyme* dan bakpia kopi. Sedangkan untuk produk mawar terdapat produk olahan bakpia mawar yang sudah dibantu dalam bentuk produk, kemasan, hingga pemasaran.

Masyarakat di Desa Karangpring diharapkan dapat mengembangkan usaha ini melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang sudah terbentuk agar menambah nilai dan ciri khas terhadap potensi lokal yaitu kopi dan mawar. Diversifikasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian dan kemaslahatan masyarakat sekitar. Permasalahan yang muncul dalam usaha ini adalah sulitnya dalam mencari permodalan usaha. Berdasarkan kondisi di atas, maka Tim PPK Ormawa bersama dengan Otoritas Jasa keuangan Kabupaten Jember memberikan informasi dalam kemudahan akses pinjaman warga terhadap dana KUR. Tujuan dari adanya sosialisasi ini adalah memberikan edukasi cerdas literasi keuangan kepada masyarakat agar tidak terjatuh pinjaman yang mencekik.

Pada sosialisasi ini masyarakat diharapkan dapat mengajukan pembiayaan permodalan kepada perbankan yang sudah dicatat oleh OJK agar dapat mengembangkan usahanya. Bunga yang rendah, data terjamin dan proses pencairan yang mudah menjadi kelebihan unggul perbankan dibandingkan dengan pinjaman online maupun pinjaman mingguan. Selain itu, pada pinjaman online yang ilegal data debitur tidak terjamin kerahasiaannya karena mereka dapat mempublikasikan data debitur di media sosial tanpa sepengetahuan debitur. Kemudahan dalam dana KUR ini juga dijelaskan dalam sosialisasi, salah satunya adalah dapat diakses secara digital. Debitur hanya perlu mengisi formulir KUR dan dapat mengecek status pengajuan secara berkala.

Masyarakat di Desa Karangpring menyambut secara antusias kegiatan sosialisasi ini, dibuktikan dengan jumlah kehadiran warga sebanyak 30 orang, belum termasuk pejabat Desa. Ruang pertemuan yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi ini adalah Kantor Desa Karangpring. Pada sosialisasi ini, warga juga diberi kesempatan untuk bertanya yang akan dijawab oleh pakarnya langsung, yakni dari OJK. Setelah sesi sosialisasi yang dilakukan oleh OJK, tim PPK Ormawa melakukan pendampingan melalui ilustrasi sederhana dalam meningkatkan literasi keuangan mereka melalui lembar kertas yang sudah disiapkan. Seperti contoh, pendapatan satu keluarga disatukan dalam sebulan. Setelah itu akan dilakukan persentase pembagian kebutuhan. Dalam hal ini diilustrasikan 75% untuk kebutuhan termasuk cicilan, 10 persen untuk dana darurat dan 15% untuk berinvestasi.

Untuk melihat tingkat pemahaman masyarakat, maka tim PPK Ormawa memberikan *post test* di akhir sosialisasi dan praktik. Hasil test sebelum dan sesudah sosialisasi mengalami peningkatan yang signifikan dari sisi pengetahuannya mengenai literasi keuangan. Hasil test dan pengetahuan dan keterampilan mengenai literasi keuangan dan perbankan meningkat dari 45,2% saat *pre test* menjadi 82,7% saat *post test* atau setelah sosialisasi dilakukan. Performa pengetahuan warga dapat dilihat di gambar 3 berikut, sehingga dapat disimpulkan dengan adanya sosialisasi ini pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan dan perbankan meningkat.



Gambar 3. Persentase tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Karangpring

Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran dari kegiatan pengabdian PPK Ormawa ini adalah ibu-ibu PKK, Kelompok Tani Wanita Nawasena, KUB dan masyarakat umum yang berada di Desa Karangpring, Kabupaten Sukorambi Provinsi Jawa Timur. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan literasi keuangan dan perbankan masyarakat sehingga dapat mengembangkan usahanya dan terhindar dari bunga bank yang mencekik.

Pembahasan

Fokus utama pengabdian tim PPK Ormawa HMJA Universitas Jember di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Provinsi Jawa Timur adalah memberikan edukasi terkait literasi keuangan dan perbankan khususnya dalam segi permodalan dengan menggandeng pihak dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai narasumber di kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa rangkaian acara yang sangat terstruktur, mulai dari tahap persiapan, obseksi dan wawancara, penentuan narasumber, *pretest*, sosialisasi hingga evaluasi pemahaman masyarakat terkait materi sosialisasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan tingkat pemahaman dari masyarakat mengenai topik pendanaan usaha mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Data tersebut dibuktikan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dari peserta sosialisasi. Sosialisasi ini juga terjadi secara interaktif, karena masyarakat ikut berpartisipasi penuh dengan cara ikut bertanya pada sesi tanya jawab dan dijawab langsung oleh pemateri. Masyarakat juga melakukan *sharing* kepada pemateri terkait pinjaman online maupun bank mingguan yang marak terjadi di Desa tersebut. Acara sosialisasi ini tidak hanya terjadi secara satu arah, tetapi juga memfasilitasi pertukaran ide, *sharing section*, dan pemecahan masalah terkait tantangan dalam pengajuan pinjaman usaha. Selain sosialisasi, tim PPK Ormawa HMJA juga memberikan dan mendampingi praktik langsung kepada peserta dengan cara memberikan kertas praktik menggunakan ilustrasi sederhana agar peserta sosialisasi. Hal ini memungkinkan peserta sosialisasi memperoleh pengalaman langsung dalam mengatur keuangan keluarga apabila mempunyai cicilan. Dalam kegiatan praktik langsung ini terjadi secara interaktif antara tim PPK Ormawa dengan masyarakat. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat di Desa Karangpring dapat menyaring informasi terkait pengajuan pinjaman dan dapat memilih layanan jasa keuangan yang sudah terintegrasi dengan OJK. Sehingga melalui pendanaan yang baik, masyarakat dapat mengembangkan usaha yang dimiliki bersama, mengembangkan ekonomi lokal yang berkelanjutan, mengakses pasar yang lebih luas, meningkatkan penghasilan serta memberikan kontribusi terhadap perekonomian di Desa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh HMJA Universitas Jember di Desa Karangpring telah berhasil memberikan dampak positif yang nyata. Dengan menggandeng Otoritas Jasa Keuangan, sosialisasi mengenai literasi keuangan dan permodalan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat. Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Selain itu, sesi tanya jawab dan praktik langsung membuat materi lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh masyarakat. Diharapkan, dengan meningkatnya literasi keuangan, masyarakat Desa Karangpring dapat mengembangkan usaha, meningkatkan kesejahteraan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini tidak dapat terlaksana tanpa dukungan yang tak terhingga dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Dana yang telah diberikan sangat berarti bagi kami dalam menjalankan seluruh rangkaian kegiatan penelitian, mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tim *Task Force* Universitas Jember dan Dosen Pendamping yang sudah membimbing kami hingga terselesaikannya Artikel ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra PPK Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi atas bantuan dan partisipasi aktifnya.

REFERENSI

- Investments, I. (2024). Industri kopi di Indonesia. Indonesia Investments. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/kopi/item186>
- Istiqomah, N. (2019). Upaya Perusahaan Zhibond Coffee Indonesia Dalam Memberdayakan Petani Kopi Rakyat Durjo (Studi Deskriptif Pada Komunitas Kopijo Desa Karangpring Kabupaten Jember). Universitas Jember: *Doctoral Dissertation*.
- Novida, I., & Dahlan, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berhubungan Dengan Rentenir. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 181-202. <https://doi.org/10.30596/aghniya.v2i2.4837>
- Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Jember. (2023). *Bunga Desa Karangpring*. <https://ppid-desa.jemberkab.go.id/berita/detail/bunga-desakarangpring>
- Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Jember. (2024). *Profil PPID Desa Pelaksana Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember*. <https://ppid-desa.jemberkab.go.id/desa/karangpring>
- Putri, I. G. A. P. T., Herlambang, P. G. D., Sumerta, I. K., Pratama, O. S., Geriadi, M. A. D., & Antika, S. A. P. N. (2022). Edukasi Investasi dan Pencegahan Jeratan Pinjaman Ilegal bagi Masyarakat Pesisir Desa Sanur Kauh Denpasar Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 473. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5653>
- Rengga, V. C., Wiryawan, A. K., Putri, F. T. A., Sayekti, Y., Afkarina, R. M., Ramadani, P. F., ... & Aziz, N. K. (2025). Pengembangan Produk Olahan Kopi sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Petani di Desa Karangpring Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(1), 19-26. <https://www.journal.stmiki.ac.id/index.php/jpni/article/view/1109>
- Rojabi, A. R., Gofar, A. A., Septian, W. I., Efendi, M. M. I., Savina, R., & Karimah, I. N. (2024). Meningkatkan Kualitas Pemasaran Produk Kopi dan Kualitas Pendidikan di Dusun Durjo, Desa Karangpring, Jember. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 237-244. DOI: <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1232>

- Sari, P. A., Suryana, U., & Hedismarlina, M. (2018). Analisis permasalahan petani tanaman Kopi Rakyat di Pangalengan dengan mengadaptasi Theory of Change. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 2(2). DOI: <https://doi.org/10.52250/p3m.v2i2.77>
- Wahyuni, S. S., Meilani, F. A., Putri, N. A., & Nasirwan, N. (2024). Praktik Akuntansi Sederhana terhadap Sektor Agrikultur Pertanian Tanaman Padi. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 6(1). <https://doi.org/10.28932/jafta.v6i1.8643>